

HUBUNGAN KEAKTIFAN IBU KE POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI KELURAHAN SUKANEGLA

Cucu Trisnawati¹, Sri Handayani²

Trisnawati311@gmail.com

Universitas “Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Deteksi dini gizi buruk dapat dilakukan dengan memantau tumbuh kembang anak di posyandu, Balita yang mengalami gizi buruk dapat tumbuh lebih pendek, tidak bertambah berat badan, berat badan kurang, dan kurang produktif. prevalensi berdasarkan hasil Riskesdas 2018 di Jawa Barat: gizi buruk 0,50%, gizi kurang 1,72%, kurus 2,81%, dan berat badan tidak pernah naik 2,41%; **Tujuan** : Sehingga dapat diketahui seberapa sering ibu-ibu di Kelurahan Sukanegla mendatangi posyandu dan kaitannya dengan kualitas gizi anak-anaknya. **Metode** : Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional. Cara pengambilan sampel adalah dengan teknik Simple random sampling dan jumlah responden sebanyak 88 responden. **Hasil** : terdapat ibu yang aktif keposyandu sebanyak 54 responden (61,4) dan 34 responden (38,6%) yang tidak aktif ke posyandu. Terdapat balita gizi buruk sejumlah 18 balita (20,5%), gizi kurang sejumlah 30 balita (34,1%), gizi baik sejumlah 33 balita (37,5%), dan gizi lebih sejumlah 7 balita (8,0%). penelitian menggunakan uji chi-square didapatkan P Value = 0,027 dengan taraf signifikan (α) 0,05 sehingga terdapat ada hubungan keaktifan ibu dalam Posyandu dengan status gizi balita. **Kesimpulan** : terdapat hubungan keaktifan ibu ke posyandu dengan status gizi balita di Kelurahan Sukanegla di wilayah kerja Puskesmas Pasundan.

Kata Kunci : Ibu Aktif, Posyandu, Status Gizi Balita